

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian tentang perbedaan kontaminasi telur *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada sayuran selada di pasar tradisional dan pasar modern di Kecamatan Denpasar Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi sanitasi tempat penjualan selada di pasar modern Kecamatan Denpasar Selatan umumnya lebih baik dibandingkan pasar tradisional, dimana pasar tradisional didominasi kategori sanitasi cukup (37,50%), sedangkan pasar modern didominasi kategori baik (75%).
2. Kontaminasi telur *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada sayuran selada hanya ditemukan di pasar tradisional sebanyak 5 sampel (15,6%), sedangkan pada pasar modern tidak ditemukan kontaminasi (0%).
3. Jenis telur STH yang ditemukan pada sayuran selada yaitu terdapat 3 sampel (9,4%) yang terkontaminasi telur *Ascaris lumbricoides* dan 2 sampel (6,25%) yang terkontaminasi telur *Trichuris trichiura*.
4. Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan bermakna tingkat kontaminasi STH antara pasar tradisional dan pasar modern dengan nilai p-value 0,043 ($p < 0,05$).

B. Saran

1) Bagi Institusi Tenaga Kesehatan

Institusi kesehatan dan pendidikan diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan edukasi kepada masyarakat mengenai risiko kontaminasi parasit pada sayuran serta pentingnya menjaga higiene makanan, dan menjadikan referensi dalam meningkatkan upaya pengawasan sanitasi pangan serta pengendalian penyakit berbasis lingkungan.

2) Bagi Masyarakat/Konsumen

Masyarakat disarankan untuk mencuci sayuran, terutama yang dikonsumsi mentah, dengan air mengalir secara menyeluruh sebelum dikonsumsi serta lebih selektif dalam memilih tempat membeli bahan pangan guna mengurangi risiko kontaminasi *Soil Transmitted Helminths* (STH).

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang relatif sedikit dan hanya menggunakan satu metode pemeriksaan yaitu metode sedimentasi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak, memperluas lokasi penelitian, serta menggunakan metode pemeriksaan tambahan atau metode yang lebih sensitif untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat mengenai kontaminasi telur *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada sayuran.